

PENERAPAN METODE TAJDIED PADA PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK SISWA BERPRESTASI DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

Ragil Mayangsari

Nur Maslikhatun Nisak

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

Pendahuluan

Al-Qur'an secara mendalam mengupas berbagai permasalahan yang terjadi di dunia ini. Pentingnya pembelajaran membaca Al-Qur'an sebagai panduan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat tidak dapat dipandang remeh. Pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi fokus utama dalam membentuk generasi Qur'ani yang berkualitas. Peningkatan kemampuan membaca Al-Quran di kalangan umat Islam menjadi suatu perhatian penting dalam konteks pendidikan agama. Sayangnya, tingkat kemampuan membaca Al-Quran umat Islam di Indonesia, tak terkecuali di kalangan pelajar sekolah, masih mengalami tantangan serius. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya tingkat kemampuan ini melibatkan aspek-aspek seperti kurangnya akses terhadap pengajaran yang efektif, kurangnya waktu yang diinvestasikan dalam mempelajari dan memahami kitab suci Al-Quran, serta kurangnya dukungan infrastruktur pendidikan agama.

Pentingnya memulai pembelajaran membaca Al-Qur'an sejak usia sekolah dasar disebabkan oleh perkembangan pesat pada masa ini, di mana siswa memiliki kemampuan memahami dan menerima informasi dengan cepat. Penggunaan metode pembelajaran tertentu diharapkan dapat mempermudah pencapaian tujuan yang diinginkan. Metode tajdied muncul sebagai salah satu cara yang efektif dalam mengatasi rendahnya tingkat kemampuan membaca Al-Quran di kalangan pelajar sekolah dasar.

Metode Tajdied merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menggunakan dua pendekatan, yaitu metode SAS murni atau Struktural Analitik Sintetik, dan metode Mnemonik. Pendekatan ini memberikan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan metode-metode lain dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, karena dapat merangsang otak kanan dan otak kiri, sehingga meningkatkan keterampilan pembelajaran siswa dan memudahkan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah penerapan metode tajdied mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di sekolah dasar ?
2. Bagaimana penerapan metode tajdied dalam memudahkan siswa-siswi sekolah dasar dalam menghafal Al-Quran ?
3. Apakah metode tajdied efektif dalam meningkatkan prestasi siswa-siswi di sekolah dasar ?

Metode

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman atau fenomena yang ada di masyarakat secara faktual dan detail. Jenis metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah penelitian lapangan atau Field Research yakni metode penelitian dengan turun langsung ke lapangan.

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yang berarti bahwa fokusnya adalah pada deskripsi mendalam dan interpretasi makna dari fenomena yang diteliti. Sumber data penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan langsung oleh peneliti. Di samping itu, data sekunder diperoleh dari artikel penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini.

Metode pengambilan data dalam penelitian ini mencakup tiga tahap utama. Pertama, observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian, atau proses di lapangan, khususnya fokus pada penerapan metode tajdied dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas. Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati peserta didik dan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dengan metode tajdied. Kedua, wawancara digunakan sebagai sarana interaksi langsung antara peneliti dan responden, termasuk Kepala Koordinator BTQ, Ustadzah BTQ kelas IV, dan peserta didik. Ketiga, metode dokumentasi digunakan dengan menganalisis dan menafsirkan dokumen seperti laporan hasil kegiatan BTQ, arsip penilaian, dan foto selama proses pembelajaran metode tajdied.

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif dilakukan dengan mengadopsi metode analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. di mana informasi dari wawancara, observasi, dan sumber data kualitatif lainnya dikelompokkan ke dalam kategori atau tema yang relevan. Langkah selanjutnya melibatkan reduksi data, di mana data disusun dan diringkas, serta display data untuk menunjukkan hasil analisis secara jelas. Akhirnya, peneliti mengambil kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan mengaitkan temuan kualitatif dengan pertanyaan penelitian dan konteks teoretis.

Hasil

1. Hasil penelitian ini mengungkap sejumlah temuan yang terkait dengan penerapan metode Tajdied pada pembelajaran membaca Al-Quran di kelas 4 SD Muhammadiyah 1 Krian. Pertama, ditemukan bahwasannya siswa-siswi kelas 4 menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Quran dengan lancar setelah menggunakan metode Tajdied yang diakui sebagai dampak positif dari pemahaman huruf hijaiyah yang lebih baik.
2. Temuan kedua menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas 4 SD Muhammadiyah 1 Krian berhasil menghafal surat-surat pendek di Juz ke-30 Al-Quran setelah menerapkan metode Tajdied.
3. Temuan ketiga menyoroti keberhasilan penggunaan metode Tajdied dengan pendekatan tepuk dan SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam pembelajaran membaca Al-Quran di SD Muhammadiyah 1 Krian. Pendekatan ini terbukti efektif dan memberikan dampak positif pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggabungan metode Tajdied dengan pendekatan ini tidak hanya meningkatkan minat siswa, tetapi juga memberikan dukungan konkret bagi kemajuan mereka dalam menguasai keterampilan membaca Al-Quran dengan baik.

Pembahasan

Penelitian ini menggambarkan kontribusi signifikan metode Tajdied dalam pembelajaran membaca Al-Quran di SD Muhammadiyah 1 Krian. Pertama, kemampuan siswa-siswi kelas 4 membaca Al-Quran lancar setelah memahami huruf hijaiyah menunjukkan bahwa Tajdied dapat menjadi landasan kuat untuk literasi Al-Quran. Pemahaman huruf hijaiyah tidak hanya memengaruhi keterampilan membaca, tetapi juga membentuk dasar penting bagi pemahaman mendalam terhadap kitab suci Al-Quran. Temuan kedua menunjukkan keberhasilan siswa-siswi menghafal surat-surat pendek di Juz ke-30, menandakan bahwa Tajdied efektif dalam mengajarkan keterampilan membaca dan berpotensi sebagai alat efisien dalam memfasilitasi penghafalan Al-Quran. Selain itu, penggunaan pendekatan tepuk dan SAS dalam pembelajaran membaca Al-Quran memberikan implikasi positif pada keterlibatan siswa sehingga meningkatkan minat dan interaksi siswa selama proses belajar. Metode Tajdied dengan pendekatan ini tidak hanya membentuk kecakapan membaca, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, memberikan dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa secara keseluruhan dan mengintegrasikan aspek audio, visual, dan kinestetik.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tajdied memiliki dampak positif terhadap siswa-siswi kelas 4 di SD Muhammadiyah 1 Krian. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Quran, peningkatan jumlah hafalan surat-surat pendek di Juz 30 Al-Quran, serta prestasi yang memuaskan pada lomba tahfidz. Hubungan erat antara temuan, pertanyaan, dan tujuan penelitian dapat dilihat melalui pencapaian tujuan penelitian yang mencakup pemahaman mengenai efektivitas metode tajdied dalam membentuk siswa berprestasi di bidang membaca Al-Quran. Temuan ini memberikan jawaban positif terhadap pertanyaan penelitian, menegaskan bahwa metode tajdied efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, memperbanyak hafalan surat-surat pendek di Juz 30, dan meraih prestasi pada lomba tahfidz, khususnya pada siswa-siswi kelas 4 SD Muhammadiyah 1 Krian.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian Penerapan Metode Tajdied pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dalam Membentuk Siswa Berprestasi di Sekolah Dasar dapat menjadi referensi bahwasannya metode tajdied telah terbukti sebagai pendekatan yang efektif dalam pembelajaran membaca Al-Quran dan mampu membentuk siswa-siswi yang berprestasi. Dengan mengintegrasikan aspek-aspek tajdied seperti tajwid dan tartil, metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran secara teknis, tetapi juga mempermudah pembelajaran membaca Al-Quran. Pembelajaran ini tidak hanya dapat menciptakan pembaca yang fasih, tetapi juga memupuk rasa kecintaan dan kekhusyukan terhadap Al-Quran. Dengan demikian, penerapan metode tajdied dapat dianggap sebagai langkah yang sangat produktif dalam mencetak generasi yang menguasai bacaan Al-Quran secara mendalam dan menjadi sosok yang berprestasi dalam memahami serta mengamalkan ajaran Islam.

Referensi

- [1] M. A. Fachrurozi, “Keutamaan membaca Al-Qur’an menurut pandangan KH. Muntoha Al-Khafidz (Studi Filologi kitab Abharul Qur’an),” PhD Thesis, IAIN KUDUS, 2023. Diakses: 23 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/9994>
- [2] D. Hernawan dan M. Muthoifin, “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an,” *Profetika J. Studi Islam*, vol. 19, no. 1, hlm. 27–35, 2019.
- [3] F. M., “Analisis Rendahnya Minat Baca Tulis Al-Qur’an dan Faktor yang Mempengaruhinya di SMP 8 BTN Sekkang Mas Kabupaten Pinrang,” UIN Alauddin Makassar, 2019.
- [4] N. M. Nisak, “Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur’an di Sekolah Dasar,” *Halaqa Islam. Educ. J.*, vol. 2, no. 2, hlm. 150–164, 2018.
- [5] A. Nursalikhah, “65 Persen Muslim Indonesia tidak Bisa Baca Alquran,” *Republika Online*. Diakses: 23 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://republika.co.id/share/qrg3fn366>
- [6] I. Laila, “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur’an di SDN 02 Batu Alang Sibarambang,” Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus, 2023.
- [7] A. Mawardi, “Membaca Al-Quran dan Kecerdasan Spiritual: Sebuah Studi Pada Santri Pondok Pesantren Khairul Ummah Kabupaten Bantaeng,” *PILAR*, vol. 14, no. 1, Art. no. 1, Jun 2023.
- [8] I. R. Nur dan R. Aryani, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Iqra’ pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan,” *Akad. J. Mhs. Humanis*, vol. 2, no. 3, hlm. 100–110, 2022.

Referensi

- [9] S. Sapuroh, “Efektivitas Ekstrakurikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di SMPN 9 Rejang Lebong,” *Educ. J. Inov. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, vol. 2, no. 1, hlm. 63–71, 2022.
- [10] R. P. Rijkiyani, S. Syarifuddin, dan N. Mauizdati, “Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, hlm. 4905–4912, 2022.
- [11] D. H. Muhammad, “Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati,” *JIE J. Islam. Educ.*, vol. 3, no. 2, hlm. 142–162, 2019.
- [12] S. Effendi, “Sejarah dan Perkembangan Metode Pembelajaran Baca Al-Qur’an di Indonesia,” 2021, Diakses: 23 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1662>
- [13] A. Indal, *Metode Pembelajaran Al-Qur’an: Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur’an*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2022.
- [14] Z. Arifin, “Metode Tajdied Menghafal Al-Quran.” Diakses: 23 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2019&q=Metode+tajdied+menghafal+al-quran&btnG=#d=gs_qabs&t=1706001461838&u=%23p%3DPywytS6_qMIJ
- [15] A. Ghofi, “Implementasi Metode Tajdied Dalam Baca Al-Quran Di SD Muhammadiyah 1 Jember.” PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2019. Diakses: 23 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/21988>
- [16] M. Yusron dan M. Tamyiz, “Analisis Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Tahfidz Metode Tajdied di MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro,” *Stud. Religia J. Pemikir. Dan Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 2, 2022, Diakses: 23 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://scholar.archive.org/work/sdy4yr7izbfpxflwjn7ogi47qm/access/wayback/http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Studia/article/download/14624/pdf>

Referensi

- [17] O. M. A. Nashiruddin AR, “Implementasi Metode Tajdid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Gurah,” PhD Thesis, IAIN Kediri, 2021. Diakses: 23 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://etheses.iainkediri.ac.id/4700/>
- [18] A. N. AN *dkk.*, “Pelatihan Metode Tajdied Untuk Peningkatan Membaca Al-Qur’an Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat,” *J. Pema Tarb.*, vol. 2, no. 1, hlm. 50–68, 2023.
- [19] M. W. Tirtanang, “Metode Tajdied Dalam Mengembangkan Potensi Anak Didik Dibidang Baca Alqur’an di SD Muhammadiyah 10 Surabaya,” PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019. Diakses: 23 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/4742>
- [20] C. T. Wahyudi, “Implementasi Metode Tajdid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran (Studi Multisitus di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Tulungagung dan Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Trenggalek),” PhD Thesis, IAIN Tulungagung, 2019. Diakses: 23 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11958/>
- [21] SD Muhammadiyah 1 Krian, “SD Muhammadiyah 1 Krian - Unique and Solutif School,” SD Muhammadiyah 1 Krian. Diakses: 25 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://sdmsakri.sch.id/>
- [22] H. Basri dan N. Chasanah, “Implementasi Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) dengan Metode Tajdied Siswa pada Tingkatan Dasar SMP Muhammadiyah 04 Kebomas,” *Tamaddun J. Pendidik. Dan Pemikir. Keagamaan*, vol. 24, no. 2, hlm. 091–096, 2023.

